

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK, TINGKAT STRES DAN AKTIVITAS
FISIK DENGAN KEJADIAN HIPERKOLESTEROLEMIA PADA
KARYAWANPT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk P-12
TARJUN KOTABARU TAHUN 2017

Oleh : Muhammad Najir. NPM 13.07.0046

Hiperkolesterolemia adalah suatu kondisi dimana meningkatnya konsentrasi kolesterol dalam darah yang melebihi nilai normal yaitu ≥ 200 yang ditandai dengan meningkatnya kadar kolesterol total terutama *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan diikuti dengan penurunan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL). Desain penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *Case control*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah 80 responden diantaranya 40 responden kasus dan 40 responden kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner dan analisis data menggunakan Uji *Chi Square* dengan $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil Uji *Chi Square* diketahui adanya hubungan yang bermakna antara perilaku merokok dengan kejadian hiperkolesterolemia ($pvalue=0,000$ OR=14,143), Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan kejadian hiperkolesterolemia ($p-value=0,364$). dan ada hubungan yang bermakna antara aktivitas fisik dengan kejadian hiperkolesterolemi ($pvalue=0,001$ OR=5,571). Saran untuk karyawan PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk P-12 Tarjun, untuk baktivitas fisik dengan baik dan mengurangi atau bahkan berhenti untuk merokok.

Kata Kunci : Hiperkolesterolemia, Merokok, Aktivitas fisik, Stres, Karyawan
Kepustakaan : 47 (1985-2017)